



PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI

Ade Sandra Dewi¹, Ani Pujiati², Salsa Permata Reza³, Niken Dwi Puspita⁴, Mutiara Topany⁵

¹Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

²Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

³Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

⁴Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

⁵Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

Email : 42.adedewi@gmail.com¹ , anipujiati@gmail.com²

Article History:

Received: 25-10-2023

Revised: 02-11-2023

Accepted: 08-11-2023

Keywords:

Pembelajaran Daring,
Dampak Pandemi, dan
Pengantar Akuntansi

Abstract: Pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia memberikan dampak pada segala sektor, tidak terkecuali sektor Pendidikan. Hal ini berdampak dengan dilakukannya pembelajaran jarak jauh dengan sistem pembelajaran daring. Karena sistem pembelajaran ini dosen maupun mahasiswa dituntut agar dapat menyampaikan materi dengan baik kepada mahasiswa, begitu pula dengan mahasiswa juga dituntut dapat menguasai materi. Pada mata kuliah pengantar akuntansi, dengan sistem pembelajaran daring mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas maupun praktikum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring pada mata kuliah pengantar akuntansi terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai tahun 2020/2021 dan tahun 2021/2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai pada tahun 2022/2023 dan tahun 2021/2022. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring pada mata kuliah pengantar akuntansi terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai tahun 2020/2021.

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Jenjang Pendidikan di Indonesia dikategorikan dalam beberapa tahap, berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 13 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa "Jenjang pendidikan merupakan tahapan tingkatan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan seorang pelajar, target yang harus diraih, dan keahlian yang di tingkatkan. Jenjang pendidikan di Indonesia diklasifikasikan menjadi 4

tahapan anatara lain pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.” . (Mingkid & Harilama, 2018)

Mahasiswa akuntansi adalah seseorang yang menempuh jenjang pendidikan tinggi mempelajari studi akuntansi yang digunakan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi seorang yang ahli dalam akuntansi dan mengimplementasikan serta melakukan fungsi profesinya. Pengantar akuntansi adalah salah satu mata kuliah yang ditempuh di jurusan akuntansi yang mengkaji tentang konsep dasar pencatatan akuntansi yang terdiri dari persamaan dasar akuntansi (accounting equation), siklus akuntansi (accounting cycle), konsep dasar proses pencatatan, proses pengukuran dan pelaporan kas, piutang (account receivables), persediaan (inventory), dan aktiva tetap (Fixed Assets) (Martini, 2021).

Berdasarkan observasi di Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai yang dilaksanakan pada tahun 2020 tersebut mengarah kepada tingkat kesulitan mahasiswa untuk memahami penjelasan dosen pada mata kuliah pengantar akuntansi, pembelajaran pengantar akuntansi yang dilaksanakan secara daring belum efektif dan kejenuhan mahasiswa melakukan pembelajaran jarak jauh (daring).

Tertuang dalam Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) bahwa masa pembelajaran untuk pendidikan tinggi tahun ajaran 2020/2021 yang mana dimulai pada bulan Agustus 2020 ditentukan oleh lembaga masing-masing

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia memberikan dampak pada segala sektor, tidak terkecuali sektor Pendidikan. Hal ini berdampak dengan dilakukannya pembelajaran jarak jauh dengan sistem pembelajaran daring. Karena sistem pembelajaran ini dosen maupun mahasiswa dituntut agar dapat menyampaikan materi dengan baik kepada mahasiswa, begitu pula dengan mahasiswa juga dituntut dapat menguasai materi. Pada mata kuliah pengantar akuntansi, dengan sistem pembelajaran daring mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas maupun praktikum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring pada mata kuliah pengantar akuntansi terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai tahun 2020/2021 dan tahun 2021/2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai pada tahun 2020/2021 dan tahun 2021/2022. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring pada mata kuliah pengantar akuntansi terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai tahun 2020/2021.

LANDASAN TEORI

Proses belajar harus dilakukan dengan efektif agar terjadi adanya perubahan tingkah laku mahasiswa yang disebabkan oleh proses-proses tersebut, jadi seseorang dapat dikatakan belajar karena disebabkan indikasi melakukan proses tersebut secara sadar dan menghasilkan perubahan tingkah laku mahasiswa yang diperoleh berdasarkan interaksi dengan lingkungannya baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan kampus. Wujud dari perubahan tingkah laku dari hasil belajar ialah adanya peningkatan kemampuan mahasiswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Nafisah Khoirun, Margunani, (2015:179), Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *faktor internal (dalam diri peserta didik)* dan *faktor eksternal (dari luar diri peserta didik)*. Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri

mahasiswa seperti kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan, kesehatan dan kebiasaan mahasiswa. Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yaitu seperti lingkungan fisik dan non fisik belajar (termasuk suasana kelas dalam belajar) lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program kampus, dosen, pelaksanaan belajar dan teman sebaya dikampus

Menurut (Fakhrurazi, 2018:86), Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (mahasiswa dan dosen), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas dan perpustakaan), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Proses belajar ditandai dengan adanya interaksi dan edukasi yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan pembelajaran. Interaksi ini berakar dari pihak dosen dan kegiatan belajar berdasarkan pedagogik.

Penyusunan bahan ajar oleh pendidik juga harus memperhatikan penggunaan alat multimedia. Bahan ajar dapat berupa teks, grafik, analisis, simulasi, audio, dan video. Pemilihan warna dan gambar juga harus diperhatikan oleh pendidik karena juga berpengaruh dalam tampilan layar monitor. Pendidik juga harus membuat bahan ajar yang menarik agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Siswa melakukan pembelajaran daring dan berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi yang di pakai seperti *Google Classroom, Zoom, Google Meet, Whatsapp Group* dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif (Nana; 2010). Objektivitas dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai yang beralamat Jalan, Imam Bonjol No. 486 Bandar Lampung.

Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Materi Pengantar Akuntansi Melalui Pembelajaran Online Dan Offline

Mahasiswa Online		Mahasiswa Offline	
Laki – laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
10 Mahasiswa	8 Mahasiswa	11 Mahasiswa	9 Mahasiswa

Penelitian yang bersifat penelitian sampel hanya memilih sebagian dari subjek penelitian dan menganggapnya mewakili keseluruhan. Pertimbangan yang diambil untuk tidak meneliti seluruh subjek karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu atau mungkin memang tidak perlu melakukan hal demikian, karena dengan mengambil sebagian dari populasi sudah dapat mencerminkan sifat dari populasinya (www.lampung.bps.go.id). Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, diperoleh jumlah sampel (n) dari data *time series* tahunan selama periode tahun 2020 –2021, yaitu sebanyak 38 sampel.

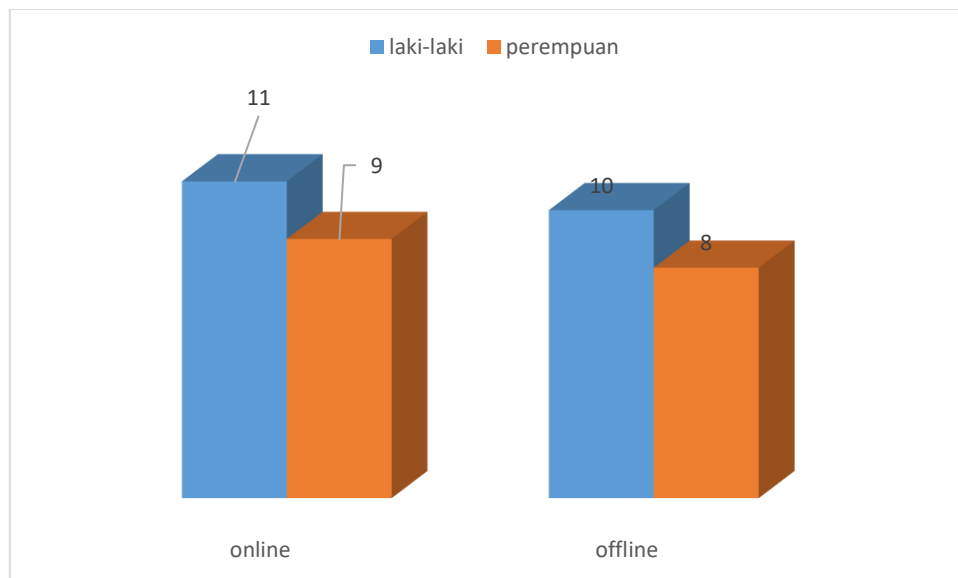
Menguji hipotesis perbandingan berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan. Hal ini juga

dapat berarti menguji kemampuan generalisasi yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua sampel atau lebih. Bila H_0 dalam pengujian diterima, berarti nilai perbandingan dua sampel atau lebih tersebut dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel-sampel diambil dengan taraf kesalahan tertentu.

Terdapat berbagai teknik (uji) statistik yang dapat digunakan. Teknik statistik mana yang akan digunakan tergantung pada bentuk perbandingan dan jenis data. Pedoman untuk memilih teknik statistik yang sesuai dapat dilihat pada tabel berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelompok mahasiswa yaitu, kelompok mahasiswa yang mendapat materi pengantar akuntansi melalui pembelajaran offline dan pembelajaran online. Mahasiswa yang mendapatkan materi pengantar akuntansi melalui pembelajaran online sebanyak 20 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang mendapat materi pengantar akuntansi melalui pembelajaran offline sebanyak 18 mahasiswa. Kriteria mahasiswa berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari Gambar 1



Gambar 1. Kriteria Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 1. Terlihat bahwa tingkat rata-rata mahasiswa yang mendapatkan materi Pengantar Akuntansi melalui pembelajaran online sebanyak 20 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang mendapat materi pengantar akuntansi melalui pembelajaran offline sebanyak 18 mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa materi pengantar akuntansi melalui pembelajaran online dan offline diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah pengantar akuntansi. Ukuran pemusatan data hasil belajar mahasiswa materi pengantar akuntansi melalui pembelajaran online dan offline dapat dilihat pada Tabel 2.

T

Tabel 2. Ukuran Pemusatan Data Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Melalui Pembelajaran Online Dan Offline

Ukuran Pemusatan Data	Online	Offline
Mean	55	86
Median	67	87
Modus	67	100

Untuk melihat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar materi pengantar akuntansi dilakukan uji perbandingan 2 sampel tidak berkorelasi. Hasil pengolahan data dengan menggunakan software statistic dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Perbandingan 2 Sampel Tidak Berkorelasi

	t test for equality of means		
	t	df	sig.(2-tailed)
hasil belajar	-5.569	36	0,000

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa harga mutlak t hitung adalah 5,569 dan nilai signifikan 0,000.jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran online sebanyak 20 mahasiswa dan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran offline sebanyak 16 mahasiswa, sehingga derajat bebasnya 36. Dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas 36 diperoleh nilai t tabel sebesar 2,028. Harga mutlak t hitung lebih dari t tabel, oleh karena itu H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan hasil belajar materi pengantar akuntansi antara pembelajaran online dan pembelajaran offline dengan kalimat lain dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Rata-rata hasil belajar mahasiswa materi pengantar akuntansi melalui pembelajaran online lebih kecil daripada rata-rata hasil belajar mahasiswa materi pengantar akuntansi melalui pembelajaran offline.

Setelah dilakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar pengantar akuntansi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Tahun Ajaran 2020-2021

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulannya sebagai berikut :

- Diharapkan dosen lebih kreatif dalam memberikan perkuliahan secara online sehingga mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuannya serta mahasiswa menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan diharapkan dosen lebih menguasai dan lebih memberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik semakin semangat untuk mengikuti pembelajaran.
- Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan pembelajaran daring dengan menggunakan media Google Meet diharapkan dapat lebih mempersiapkan materi pembelajaran serta menguasai media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif demi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam penyusunan penelitian ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu. Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Yayasan dan Pimpinan Institut Pendidikan Nusantara Global yang sudah memfasilitasi pengadaan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Asyhar, R. 2011. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- [2] Fadly, W. 2017. Tinjauan Kepraktisan Model Pembelajaran Fisika “PRODUKSI” Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran dan Aktivitas Belajar Siswa. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 6 (2), 111-124.
- [3] Ismail, S. 2011. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Semarang: RaSAIL Media Group.
- [4] Jannah, A. R., Rahmawati, I., & Reffiane, F. 2020. Keefektifan Model PBL Berbantu Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 342-350.
- [5] Malayu, S.P. Hasibuan., 2014. Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: PT Bumi
- [6] Aksara
- [7] Maskur, R., Sumarno, Rahmawati, Y., Pradana, K., Syazali, M., Septian, A., & Palupi, E. K. (2020). The effectiveness of problem based learning and aptitude treatment interaction in improving mathematical creative thinking skills on curriculum 2013. *European Journal of Educational Research*, 9(1), 375–383. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.375>
- [8] Mingkid, E., & Harilama, S. (2018). Komunikasi Organisasi Pemerintah Desa Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Pada Masyarakat Di Desa Pinapalangkow Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4(1), 68–80.
- [9] Sugiono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA